

**PENGARUH PENERAPAN *ACTIVE LEARNING* TERHADAP PRESTASI
SISWA KELAS 8 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP ISLAM ALAZHAR 15 CILACAP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
Annisa Nur Rezkiani
14422066

Pembimbing:
Drs. H. Imam Mujiono, M. Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN ACTIVE LEARNING TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 8 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM AL AZHAR 15 CILACAP

Oleh:

Annisa Nur Rezkiani

Active learning merupakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian penerapan *active learning* sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dalam meningkatkan prestasi siswa kelas 8 di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dalam proses pembelajaran, prestasi siswa memiliki peranan yang sangat penting untuk mengetahui pencapaian hasil pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *active learning* terhadap prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan non tes. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 8 di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap yang berjumlah 50 siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis *Independent Sample T-test Uji T-Test* dengan bantuan SPSS 18 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 50 siswa, ada pengaruh yang signifikan antara penerapan *active learning* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,000 , dengan demikian $p < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *active learning* dengan prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap.

Kata kunci: Penerapan *Active Learning*, Prestasi Siswa, Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Active Learning* terhadap Prestasi Siswa kelas 8 pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya semoga kita termasuk golongan umatnya yang diberi syafa’at serta selalu dalam barisan orang-orang yang sholih-sholihah. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih dan memberi penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah khairan katsiran wa jazakumullah ahsanal jaza’*, khususnya kepada:

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Dra. Junanah MIS, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Drs. H. Imam Mujiono, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, koreksi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI, Dr. Drs. H . Ahmad Darmadji M.Pd, Drs H. Imam Mujiono, M.Ag., Drs. H. AF. Djunaidi, M.Ag, Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA, Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Dr. Supriyanto Pasir S.Ag, M.Ag, Dr. Dra. Junanah MIS, Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Edi Safitri, S.Ag., MSI., Lukman, S.Ag., M.Pd., Moh Mizan Habibi, S. Pd.I., M.Pd.I., Supriyanto Abdi, S.Ag., M. CAA., dan Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI., yang telah memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
6. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam hal administrasi selama penulis menimba ilmu di Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Widoko Santoso, M.Pd., selaku Kepala SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Segenap Guru dan Pegawai SMP Islam 15 Cilacaop terimakasih karena telah membantu dalam proses observasi dan penelitian.
9. Kedua orang tua saya yang terbaik, Ibu Ani Kasiani dan Bapak Mujanto yang selalu memberi nasehat, motivasi dan dukungan tanpa henti.
10. Saudariku tersayang Azka Fathimah Az Zahra.
11. Kepada sahabat-sahabatku Dwi Ina Marlina, Ratna Mutyasari, Dwi Laras Adhiningsih yang turut memberikan semangat, masukan dan mendoakan penulis.
12. Kepada Salma Atik, Erma Yusmi, Luthfia Kamalia, Futikhaturrohmah, Dewi Mawarni, Annisa Husna, Isti, Nurmi, Ardy Dwi, Devina Ayu dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada kawanku seperjuangan PPL MTs 6 Sleman serta Prodi PAI 2014.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta pentunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Annisa Nur Rezkiani



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Ull, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fia@uli.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Agustus 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Active Learning terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap
Disusun oleh : ANNISA NUR REZKIANI
Nomor Mahasiswa : 14422066

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji I : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)
Pembimbing : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)



Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- ☐ Syarifah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- ☐ Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015
- ☐ Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

LEMBAR PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nur Rezkiani

NIM : 14422066

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Active Learning terhadap Prestasi Siswa kelas 8 pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Yang menyatakan



Annisa Nur RezkianI

NOTA DINAS

Yogyakarta, 5 Dzulqoidah 1439 H

Hal : Skripsi

18 Juli 2018 M

Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1027/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2018, tanggal 3 April 2017 M bertepatan pada 16 Rajab 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Annisa Nur Rezkiani

Nomor Pokok/NIMKO : 14422066

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN *ACTIVE LEARNING* TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 8 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM AL AZHAR 15 CILACAP**

setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Imam Mujiono, M. Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Annisa Nur Rezkiani

Nomor Mahasiswa : 14422066

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN ACTIVE LEARNING
TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 8 PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
ISLAM AL AZHAR 15 CILACAP**

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Juli 2018



Drs. H. Imam Mujiono, M. Ag

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PENYATAAN	vii
NOTA DINAS	viii
REKOMENDASI PEMBIMBING	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	12
1. <i>Active learning</i>	12
a. Pengertian <i>Active learning</i>	12
b. Komponen <i>Active learning</i>	13
c. Model <i>Active learning</i>	17
d. Karakteristik <i>Active Learning</i>	19
e. Tujuan <i>Active Learning</i>	20
f. Kelebihan dan Kekurangan <i>Active Learning</i>	21
g. Langkah – Langkah Model <i>Active Learning</i>	23

2. Prestasi Belajar Siswa	24
a. Pengertian Prestasi	24
b. Pengertian Belajar.....	26
c. Prinsip Belajar.....	27
d. Tujuan Belajar.....	28
e. Hasil Belajar	30
f. Ciri ciri Belajar	31
g. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III	
Metodologi Penelitian	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional.....	39
D. Tempat Penelitian.....	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	41
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen.....	41
2. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reabilitas	48
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV	
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data.....	54
1. Letak Geografis	54

2.	Visi dan Misi SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap	55
3.	Sarana dan Prasarana Sekolah	57
B.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	59
1.	Tahap Persiapan	59
2.	Uji <i>Try Out</i> Instrumen	60
3.	Tahap Pelaksanaan	63
C.	Hasil Uji Prasyarat	64
D.	Pembahasan.....	71
1.	Tingkat penerapan <i>active learning</i> pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.	71
2.	Tingkat prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap	75
3.	Pengaruh penerapan <i>active learning</i> terhadap prestasi siswa kelas 8 di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap	78
BAB V		
PENUTUP		82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner <i>Active learning</i>	43
Tabel 3.2 Bobot skor dari alternatif jawaban	46
Tabel 3.3 Kisi kisi Soal Prestasi siswa.....	45
Tabel 4.1 Gedung dan Ruang Belajar	57
Tabel 4.2 Rincian Pengambilan Sampel	59
Tabel 4.3 Uji Validitas Kuesioner <i>Active learning</i>	60
Tabel 4.4 Nomer Validitas	61
Tabel 4.5 Reabilitas <i>Active learning</i>	62
Tabel 4.6 Uji Normalitas Pre Test.....	65
Tabel 4.7 Uji Normalitas Post Test.....	66
Table 4.8 Uji Linieritas Pre Test.....	67
Tabel 4.9 Uji Linieritas Post Test	68
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Pretest	69
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Post Test	70
Tabel 4.12 Diskriptif statistic active learning	71
Tabel 4.13 Frekuensi <i>active learning</i>	71
Tabel 4.14 Norma Kategorisasi.....	72
Tabel 4.15 Kualifikasi norma kategorisasi.....	73
Tabel 4.16 Deskriptif prestasi siswa	75
Tabel 4.17 Tabel frekuensi prestasi	75
Tabel 4.18 Norma Kategorisasi.....	76
Tabel 4.19 Kualifikasi norma prestasi siswa.....	76
Tabel 4.20 Paired Samples Test	78
Tabel 4.21 Paired Samples statistics	79
Tabel 4.22 Nilai Tes Siswa	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Salah satu aspek penting kehidupan yang sedang berkembang cukup pesat adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pengertian pendidikan agama Islam adalah “usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.” Implikasi dari pengertian ini, pendidikan agama Islam merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan Islam.¹

Seharusnya proses pembelajaran di lingkungan sekolah berlangsung sesuai dengan cara yang kondusif untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Dalam proses pembelajaran termasuk pendidikan agama islam, metode memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Metode mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pengajaran kepada siswa di dalam kelas, baik

¹ Achmadi, *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media). 1992. hal. 20.

secara individual atau secara kelompok klasikal agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan². Mengenai pentingnya metode-metode mengajar yang tepat, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan: “Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kelas kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran”³. Untuk itu pemilihan metode mengajar harus tepat dengan kebutuhan siswa, bervariasi, dan harus sesuai dengan pengajaran yang akan dicapai sebagai langkah awal yang baik.

SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap adalah sekolah menengah pertama swasta terbaik di Cilacap. Terbaik disini apabila dibandingkan dengan sekolah swasta yang ada di Cilacap. Dengan predikat terbaik seharusnya pencapaian hasil belajar juga tercapai dengan optimal. Namun kenyataannya kegiatan pembelajaran di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap saat ini kurang memperhatikan perbedaan individual siswa dan yang didasarkan pada keinginan guru. Pembelajaran seperti ini akan sulit untuk bisa mengantarkan siswa ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi ini yang sering terjadi pada pembelajaran konvensional. Dampak dari pembelajaran konvensional ini ialah terjadinya kesenjangan yang tampak jelas antara siswa yang cerdas dan siswa yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini yang mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam pembelajaran, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan.

² Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997) hal 52.

³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.76.

Dengan demikian membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, demi memperoleh jawaban yang signifikan maka penulis melaksanakan penelitian yang komprehensif ini dengan tujuan untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh anak didik. Strategi pembelajaran yang sesuai ialah *active learning*. *Active learning* adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH PENERAPAN *ACTIVE LEARNING* TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 8 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM AL AZHAR 15 CILACAP”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada serta fokus penelitian tersebut, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat penerapan *active learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap?
2. Seberapa besar tingkat prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam AL Azhar 15 Cilacap?

3. Seberapa besar pengaruh penerapan *active learning* terhadap prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka dapat dituliskan. Tujuan Penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerapan *active learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam AL Azhar 15 Cilacap.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *active learning* terhadap prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini di rumuskan menjadi dua, pertama kegunaan teoritis dan yang ke dua kegunaan praktis. Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi ilmu pendidikan agama islam di Indonesia, terutama dalam metode *active learning* .

2. Praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pengaruh penerapan *active learning* terhadap prestasi siswa.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menerapkan pembelajaran *active learning* dan menjadi salah satu pemicu kreatifitas guru untuk mengembangkan metode pembelajaran.
- c. Bagi siswa dapat menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran PAI
- d. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas sekolah demi kemajuan pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan *skripsi* ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terarah sebagai gambar umum penelitian ini. Skripsi ini terdiri dari 5 bab, sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantarbagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu mencakup: penjelasan penerapan *active learning* dan penjelasan prestasi belajar. Selanjutnya kerangka berpikir serta hipotesis penelitian. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab III adalah Metodologi penelitian terdapat jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Dalam bab ini membahas tentang metode yang telah digunakan dalam penelitian.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan dari penelitian tersebut, yaitu bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh. Yaitu penelitian tentang Pengaruh penerapan *active learning* terhadap prestasi siswa kelas 8 di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap.

Bab V yaitu Penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang merupakan penutup dari penelitian ini. Pada bab penutup ini peneliti mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan skripsi ini, saran – saran untuk kedepannya dan yang terakhir kata penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, tentunya peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang temanya bersinggungan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Khususnya penelitian yang berkaitan dengan PENGARUH *ACTIVE LEARNING* TERHADAP PRESTASI SISWA adapun beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Deny Estiningtyas (2017) dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Penerapan Model Active Learning Tipe Keep On Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif PKn Di Kelas V SDN Kraton Yogyakarta*"⁴ berfokus pada hasil belajar kognitif Pkn sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Fatimah (2017) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus*

⁴ Deny Estiningtyas, "Penerapan Model Active Learning Tipe Keep On Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif PKn Di Kelas V SDN Kraton Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Olahraga (KKO) Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta”⁵ berfokus pada siswa kelas khusus olahraga sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada kelas 8 di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

3. Jurnal yang ditulis Hasan Baharun (2016) dalam Jurnal Program Studi PGMI dari Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Jawa Timur dengan judul “*Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*”⁶ berfokus pada penilaian berbasis kelas sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada metode *active learning* yang berlangsung di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

4. Skripsi yang ditulis oleh Diah Wahdianingrum (2014) program studi pendidikan kewarganegaraan fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013 / 2014*”⁷ berfokus pada motivasi siswa serta peningkatan

⁵ Siti Fatimah, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri Yogyakarta” *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

⁶ Hasan Baharun, “Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah, Universitas Nurul Jadid”, 2016.

⁷ Diah Wahdianingrum, “Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013 / 2014” *skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

prestasi belajar sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada metode *active learning* yang mempengaruhi prestasi siswa kelas 8 di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

5. Jurnal yang ditulis Muhlison Effendi (2013) dalam Nadwa Jurnal Pendidikan Islam dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul Integrasi “*Pembelajaran Active learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*”⁸ berfokus pada *Internet-Based Learning* sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada *active learning* di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.
6. Jurnal yang ditulis Christina Trijayanti , Dessy Seri Wahyuni dan I Gede Mahendra Darmawiguna (2013) dalam KARMAPATI dengan Judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Active learning dengan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII*”⁹ bertitik pada metode ‘*everyone is teacher*’ sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada peningkatan terhadap prestasi siswa saat metode *active learning* berlangsung di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

⁸ Muhlison Effendi, “Integrasi Pembelajaran Active learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar”, UIN Walisongo Semarang, 2013.

⁹ Christina Trijayanti , Dessy Seri Wahyuni dan I Gede Mahendra Darmawiguna, “Pengaruh Model Pembelajaran Active learning dengan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII”, KARMAPATI, 2013.

7. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Qohar (2013) dari Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang dengan judul “*Studi Tentang Konsep Active Learning Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Al-Qur’an Surat Al-Alaq Ayat Efektifitas Metode Aactive Learning Jurnal Pendidikan Islam 93 1)*”¹⁰ berfokus pada *efektivitas* metode *active learning* melalui telaah al-quran sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada metode *active learning* yang memberikan peningkatan prestasi siswa di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.
8. Skripsi yang ditulis oleh Siti Aisyiah Diana (2012) dari program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “*Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Daarul Qur’an Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*”¹¹ fokus penelitiannya berada di SMP Daarul Qur’an Colomadu sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada keberlangsungan *active learning* di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.
9. Skripsi yang ditulis oleh Nurlaila (2012) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan

¹⁰ Abdul Qohar. “Studi Tentang Konsep Active Learning Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Al-Qur’an Surat Al-Alaq Ayat Efektifitas Metode Aactive Learning Jurnal Pendidikan Islam 93 1)” *Skripsi*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, 2013

¹¹ Siti Aisyiah Diana, “Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Daarul Qur’an Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012”, *skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Penerapan Metode Active Knowledge Sharing Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Untuk Meningkatkan Minat dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta*”¹² berfokus pada peningkatan minat serta partisipasi siswa sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada peningkatan prestasi siswa saat metode *active learning* ini berlangsung di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

10. Skripsi yang ditulis oleh Eni Yuliati (2011) dari UIN Sunan Kalijaga dalam tesisnya dengan judul “*Penggunaan Metode Active Learning Index Card Match terhadap Minat dan Prestasi Belajar Biologi pada Materi Arkhaebakteria dan Eubakteria Kelas X MAN Purwodadi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011*”¹³ berfokus pada minat dan kemampuan kognitif pada metode yang digunakan sedangkan fokus penelitian ini bertitik pada metode *active learning* yang memberi peningkatan pada prestasi siswa kelas 8 di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

Dari telaah peneliti terdahulu dapat diketahui bahwa tema penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain. *Skripsi* ini lebih menitik beratkan pada penerapan metode *active learning* secara terorganisir oleh sekolah untuk

¹² Nurlaila, “Penerapan Metode Active Knowledge Sharing Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Untuk Meningkatkan Minat dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta”, *skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

¹³ Eni Yuliati, “Penggunaan Metode Active Learning Index Card Match terhadap Minat dan Prestasi Belajar Biologi pada Materi Arkhaebakteria dan Eubakteria Kelas X MAN Purwodadi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011”, *thesis*, 2011,

prestasi siswa di mata pelajaran agama. Dan hal seperti ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti karena peneliti berharap dapat pemahaman tentang penerapan *active learning* dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian tentang penerapan *active learning* terhadap prestasi siswa dinilai perlu dan dapat dipertanggungjawabkan, baik secara moral maupun ilmiah

B. Landasan Teori

1. Active learning

a. Pengertian *Active learning*

Prinsip mengenai *active learning* adalah siswa harus gesit, menyenangkan, bersemangat serta penuh dengan gairah untuk menuntut ilmu. Mereka harus memfungsikan otak, mengkaji gagasan, mencari solusi untuk memecahkan masalah dan menerapkan apa saja yang dipelajari. Sehingga prestasi siswa dalam pembelajaran lebih dominan.

Metode *active learning* adalah kesatuan sumber dari kumpulan strategi – strategi pembelajaran yang komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif¹⁴. Pada metode *active learning* ataupun belajar aktif setiap materi pelajaran yang baru akan disampaikan ke siswa harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru tersebut disampaikan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar siswa dapat belajar secara aktif dan guru perlu

¹⁴ Melvin L Silberman, *101 Strategies to Teach Any Subject*, (Allyn and bacon, 1996) hal

menciptakan strategi yang tepat guna dengan sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar¹⁵. Salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu¹⁶.

Dari penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode *active learning* ialah strategi pembelajaran yang menuntut prestasi serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar semaksimal mungkin, yang mampu mengubah tingkah laku peserta didik secara efektif dan efisien.

b. Komponen *Active learning*

Tercapainya suasana belajar yang aktif membutuhkan beberapa komponen sebagai pendukungnya. Yang seharusnya terlibat dalam pembelajaran agar tercipta belajar yang aktif dan menyenangkan, secara ringkasnya terbagi sebagai berikut:

1) Individu siswa (sebagai objek) pembelajaran.

Menurut Melvin L. Silberman (2009: 6) hal ini individu seorang siswa itu merupakan hal yang paling dasar, sehingga harus memiliki motivasi belajar yang kuat untuk ingin melakukan pembelajaran dan semangat belajar karena apapun. Karena sebesar bagaimanapun perhatian (pengaruh) dari luar jika tidak didasari dengan semangat dari dalam diri siswa itu

¹⁵ Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 241

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Rosda, 2009), hal 166

sendiri maka pembelajaran tidak akan aktif dan jauh dari tujuan pembelajaran yang dapat tercapai. Dalam hal ini faktor keluarga yang memberikan pelajaran utama sebelum di sekolah dan yang memberi gambaran kearah mana diarahkannya seorang anak untuk harus benar-benar faham serta mampu memberikan bimbingan untuk melayani kemauan sang anak tersebut tanpa adanya penyimpangan atau pemberontakan dari sang anak.

2) Guru sebagai dalang (sutradara)

Arti dalang disini yaitu guru mampu dikatakan sutradara dalam pembelajaran aktif. Guru harus dapat menyajikan pelaksanaan proses pembelajaran sebgasus dan semenarik mungkin. Disini guru akan dituntut untuk benar-benar profesional dibidangnya baik secara kualifikasi maupun secara profesi, yang nanti didalamnya harus faham mengenai: psikologi siswa, psikologi pendidikan, administrasi pendidikan, dan segala hal yang berkaitan dengan profesional seorang guru yang diantaranya harus mengetahui: metode, strategi, pembekalan, teknik dan taktik, dan lain sebagainya.

3) Proses (suasana) belajar

Proses atau suasana belajar disini akan berkaitan dengan kemampuan guru menguasai suasana dan memahami keadaan kelas atau kondisi siswa itu sendiri agar dapat memilah dan

memilih metode, media, taktik dan gaya belajar yang manakah yang memang sesuai dengan suasana dan kondisi tersebut. Setelah guru faham mengenai hal itu, maka seharusnya guru bisa menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan siswa mulai dari awal sampai pembelajaran berakhir.

4) Sarana dan prasarana belajar

Untuk menciptakan kegiatan belajar aktif disini diperlukan sarana penunjang untuk kelancaran dan keefektifan belajar agar tercapai optimal, maka segala sesuatu yang memang dibutuhkan haruslah tersedia baik itu yang sifatnya indoor ataupun outdoor. Namun, apabila ditemukan permasalahan media yang dibutuhkan tidak ada maka disini dibutuhkan kekreatifan seorang guru agar dapat mengemas pembelajaran supaya tetap berjalan dengan kondusif dan aktif.

Ada juga komponen - komponen lain dari pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari:

1) Pengalaman.

Anak lebih memahami sesuatu melalui pengalaman yang ia lalui sendiri. Lebih banyak mengaktifkan indra melalui pengalaman yang terjadi daripada hanya mendengarkan. Lebih

mantap saat dia menyaksikan serta mengamati sendiri bagaimana ada benda jatuh daripada diceritakan tentang jatuhnya benda.

2) Interaksi

Diskusi, dialog serta tukar gagasan akan membantu siswa mengenal hubungan - hubungan baru tentang sesuatu dan membantu untuk memiliki pemahaman yang lebih baik. Siswa perlu berbicara secara bebas dan tidak terbayang - bayangi akan rasa takut sekalipun dengan pernyataan yang menuntut (alasan/argumen). Argumen dapat membantu mengoreksi pendapat asalkan didasarkan pada bukti.¹⁷

Belajar akan meningkat kualitasnya dengan adanya diskusi dengan orang lain, adanya mempertanyakan dan ditanya, dan atau saling menjelaskan. Saat orang lain nantinya akan menanyakan pendapat apa yang kita kerjakan, maka kita akan terpacu untuk berpikir menguraikannya untuk lebih jelas lagi.

3) Komunikasi

Yaitu bagaimana kita mengungkapkan suatu yang kita pikirkan baik secara lisan atau tulisan. Pengungkapan pikiran baik dalam rangka mengemukakan gagaskita atau menilai

¹⁷ Sukandi, *Belajar Aktif Dan Terpadu, Apa, Mengapa Dan Bagaimana* (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003) hal. 10

gagasan orang lain akan memantapkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dia pelajari.

4) Refleksi

Dimana seseorang itu akan memikirkan kembali tentang gagasannya yang telah ditanggapi oleh gagasan orang lain lalu melakukan perbaikan sehingga gagasannya lebih mantap. Refleksi terjadi setelah adanya interaksi dan komunikasi¹⁸.

5) Eksplorasi

Siswa mengalami langsung dengan melibatkan semua indera mereka melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan dan atau wawancara¹⁹.

c. Model *Active learning*

1) Pembelajaran terbimbing (*Guided Teaching*).

Dalam metode ini guru akan menanyakan satu atau lebih pertanyaan dimana nantinya akan memunculkan hipotesis atau kesimpulan yang nantinya akan dipilah untuk dimasukan kedalam beberapa kategori. Metode ini bagus untuk konsep abstrak karena mempelajari apa yang diketahui sebelum masuk ke dalam poin poin pengajaran.

¹⁸ *Ibid*, hal. 9

¹⁹ Anwar Fuadi, Paradigma Baru Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran, 2011.

2) Tukar pendapat (*Exchanging Viewpoint*)

Metode ini digunakan untuk merangsang keterlibatan yang aktif dalam mata pelajaran anda. Strategi ini memperingatkan siswa agar menjadi pendengar hatihati dan membuka diri mereka untuk beberapa sudut pandang yang disampaikan oleh orang lain.

3) Perdebatan aktif (*Active Debate*)

Perdebatan disini mampu menjadi metode yang berharga untuk mengembangkan pemikiran serta sarana refleksi. Ini adalah sebuah strategi untuk perdebatan aktif yang melibatkan setiap peserta didik, bukan hanya yang berdebat.²⁰

4) Benar atau Salah (*True or false*)

Metode ini termasuk aktifitas kolaboratif yang mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi secara langsung. Metode ini meminta kepada siswa untuk menyatakan benar atau salah atas pernyataan yang ditulis oleh guru pada masing-masing kartu²¹

²⁰ *Ibid*

²¹ Paulina Panen, dkk. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran* (Jakarta: PPAUT Dirjen Dikti Depdiknas, 2001) hal 142

d. Karakteristik *Active Learning*

Umumnya suatu proses pembelajaran yang aktif memungkinkan diperolehnya beberapa hal. Pertama, interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan “*positive interdependence*” dimana konsolidasi pengetahuan yang akan dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama - sama melalui eksplorasi aktif dalam pembelajaran. Kedua, setiap individu harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan guru harus dapat mendapatkan penilaian untuk setiap siswa sehingga terdapat “*individual accountability*”. Ketiga, agar proses pembelajaran aktif yang berlangsung dapat berjalan dengan efektif maka diperlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk *social skills*²². Dengan demikian kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara optimal sehingga penguasaan materi juga meningkat.

Menurut Bonwell (1995)²³, pembelajaran aktif memiliki karakteristik - karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.

²² Suyadi, *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*, (Bandung: Rosda 2013)

²³ Ummi Machmudah. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hal. 64

- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan materi pelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- 5) Siswa lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis, menganalisis serta melakukan evaluasi daripada sekedar menerima teori dan menghafalnya. Tuntutan ini merupakan aktualisasi lebih lanjut mengenai nilai karakter 'rasa ingin tahu', sehingga siswa tidak antirealitas karena berasumsi bahwa realitas yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang dipelajari dan dihafalkannya, yang mengakibatkan siswa mudah terprovokasi oleh informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terlaksananya tuntutan ini (kritis analisis) akan menghindarkan siswa dari tindakan yang brutal dan membabi buta.
- 6) Umpan - balik (*feedback*) yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran ini.

e. Tujuan *Active Learning*

Tujuan dari cara belajar siswa aktif (*Active Learning*) adalah mampu menjadikan siswa lebih aktif dan suasana lebih kondusif ketika

pembelajaran berlangsung. Tercapainya suasana belajar yang dinamis, efektif, efisien serta jauh dari suasana yang menjenuhkan dan membosankan. Apabila dilihat dari uraiannya, tujuan *active learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menjadikan siswa aktif sejak awal pembelajaran (mulainya kegiatan belajar mengajar).
- 2) Mampu membantu siswa untuk mendapatkan pengajaran, keterampilan, dan sikap yang aktif.
- 3) Mampu mempertahankan agar hasil belajar tidak mudah dilupakan.

Selain itu semua, Menurut Melvin L. Siberman (2009) dengan memodifikasi ungkapan konfusius, dia menjelaskan tujuan dari *active learning* adalah agar dapat mengingat, memahami, terampil dan menguasai.

f. Kelebihan dan Kekurangan *Active Learning*

Penerapan *active learning* dalam pengajaran terarah seperti halnya model-model pembelajaran yang lain, mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan-kelebihan dari *active learning* antara lain:

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
- 3) Sangat menyenangkan
- 4) Interaksi yang timbul selama proses kegiatan belajar mengajar akan menimbulkan “*positive interdependence*” dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersamaan melalui eksplorasi aktif dalam belajar²⁴
- 5) Menggunakan metode yang bervariasi
- 6) Menggunakan banyak media
- 7) Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.
- 8) Siswa akan lebih mampu memahami pelajaran yang didapat sehingga mereka akan menikmati pelajaran yang diberikan guru
- 9) Kreatifitas siswa akan lebih berkembang
- 10) Meningkatkan *Life Skill* (keterampilan hidup) dan sosial skill²⁵, sehingga nantinya dalam kehidupan sehari-hari siswa akan lebih mandiri.

Kelemahan-kelemahan dari pembelajaran *active learning* antara lain:

- 1) Siswa sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik

²⁴ Ummi Machmudah, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hal. 72

²⁵ Ibid

- 2) Pembahasan terkesan ke segala arah atau tidak terfokus.
- 3) Perlunya kreatifitas guru dalam menemukan *resources* (bahan pembelajaran)
- 4) Perlunya pengawasan yang lebih *intensif* dalam mengarahkan siswa
- 5) Perlunya menyiapkan alat bantu belajar (*teaching aid*) seperti: alat-alat, bahan-bahan serta tatanan tempat.

g. Langkah – Langkah Model *Active Learning*

Pembelajaran yang aktif (*Active Learning*) dimaksudkan untuk memaksimalkan pemakaian dari potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan dan cocok dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Selain itu, pembelajaran yang aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Berikut ini ialah langkah model pembelajaran aktif²⁶:

- 1) Fase 1. Konsep umum yang dipresentasikan kepada kelompok
- 2) Fase 2. Informasi khusus tentang bagaimana konsep diterima oleh kelompok
- 3) Fase 3. Aktivitas yang dilakukan oleh kelompok

²⁶ Machmudah, Ummi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.(Malang: UIN-Malang Press, 2008) hal 74

- 4) Fase 4. Kelompok yang mengerahkan dan konsekuensi selama aktivitas
- 5) Fase 5. Diskusi kelompok akan dilaksanakan langsung diikuti kesimpulan dari aktivitas
- 6) Fase 6. Prinsip umum yang didiskusikan
- 7) Fase 7. Aplikasi pada kehidupan spesifik berasal dari dasar atau prinsip-prinsip umum
- 8) Fase 8. Aplikasi pada kehidupan diinternalisasi oleh tiap individu berdasarkan kebutuhan dan kesiapan
- 9) Fase 9. Perwakilan dari kelompok yang akan bertindak berdasarkan apa yang telah dipelajari.

2. Prestasi Siswa

a. Pengertian Prestasi

Menurut Tulus Tu'u "Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes angka nilai yang diberikan oleh guru." Prestasi belajar adalah hasil dari evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara *formal* dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka²⁷.

Prestasi itu tidak mungkin tercapai oleh seseorang siswa selama ia tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang maksimal. Pada kenyataannya untuk

²⁷Sumardi S, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hal 6

mendapatkan prestasi harus penuh perjuangan untuk melewati berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi siswa untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai dengan optimal.

Wjs. Poerwadarminta berpendapat bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”²⁸, sedangkan menurut Mas’ud Hasan Abdul Qohar berpendapat bahwa “prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang memperolehnya dengan jalan keuletan. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang memperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu²⁹”.

Dari penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi siswa merupakan hasil evaluasi pendidikan yang berupa penguasaan materi yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara formal dengan sungguh – sungguh dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka.

²⁸ Poerwadarminta. W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

²⁹ Mas’ud Hasan Abdul Qohar. *Kamus Ilmu Populer*, (Jakarta: Bintang Pelajar,2010)

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah sebuah usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa pada suatu perubahan masing-masing siswa yang sedang belajar. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.³⁰

Belajar ialah serangkaian dari kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *kognitif, afektif, dan psikomotor*³¹. Belajar ialah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan social³². Belajar adalah proses internal yang tidak terlihat dengan nyata dan proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang mengalami proses belajar.

Dari uraian tersebut, dapat dikemukakan adanya beberapa elemen penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa:

³⁰ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 20

³¹ Djamarah, Syaiful B, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2011) hal 13

³² Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru, 199) hal 16

- a) Belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan ini dapat mengarah pada perubahan tingkah laku yang akan lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan untuk mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- b) Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi melalui latihan ataupun pengalaman dan perubahan itu relatif menetap.
- c) Tingkah laku ini yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis³³

Setelah menelusuri uraian dari prestasi dan belajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

c. Prinsip Belajar

Salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu³⁴. Menurut Suprijono³⁵, prinsip belajar terdiri dari tiga hal yang

³³ *Ibid*

- 1) pertama yaitu perubahan perilaku sebagai hasil belajar,
- 2) kedua yaitu belajar merupakan proses
- 3) ketiga yaitu belajar merupakan bentuk pengalaman.

Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dan lingkungannya³⁶.

d. Tujuan Belajar

Tujuan Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman³⁷ bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu :

- 1) Untuk memperoleh pengetahuan.

Hal seperti ini ditandai oleh kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan penerimaan pengetahuan tidak bisa dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak bisa dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya bahwa kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Rosda, 2009), hal166

³⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Surabaya: Pustaka belajar, 2009) hal. 4-5

³⁶ Thobroni M, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2016) hal 19

³⁷ A.M. Sadirman, *Interaksi dan Motivasi belajar.mengajar*, (Jakarta: Rajawali press, 2011) hal. 26-28

2) Penanaman konsep dan keterampilan.

Penanaman konsep membutuhkan keterampilan, baik keterampilan jasmani ataupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani ialah keterampilan yang dapat diteliti sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seorang yang sedang belajar yaitu masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan, keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan serta merumuskan suatu konsep.

3) Pembentukan sikap.

Pembentukan sikap mental dan perilaku siswa tidak bisa terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, karena dengan dilandasi nilai maka siswa akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Taxonomy Bloom dan Simpson menyusun suatu tujuan belajar yang harus dicapai oleh seseorang yang belajar, sehingga terjadi perubahan dalam dirinya³⁸. Perubahan terjadi pada tiga ranah, yaitu:

1) Ranah *Kognitif*,

³⁸ Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal 180-182

Yaitu hasil berupa pengetahuan, kemampuan serta kemahiran intelektual yang nantinya terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa dan evaluasi.

2) *Ranah Afektif,*

Yaitu hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan sikap, minat serta nilai yang terdiri dari: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

3) *Ranah Psikomotorik,*

Yaitu kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Yang terdiri dari: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa; gerakan yang kompleks dan kreativitas.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran ialah perilaku hasil belajar yang diharapkan akan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar jika dilihat secara umum ialah hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran yang terbukti dengan hasil keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif

maupun psikomotor, dan dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.

Definisi dari hasil belajar lainnya dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh siswa karena adanya usaha atau fikiran dari hal tersebut lalu dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga akan nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

f. Ciri ciri Belajar

Sri Rumini ³⁹ ada beberapa elemen penting yang menggambarkan ciri-ciri belajar:

- 1) Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung⁴⁰.
- 2) Dalam belajar perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku *kognitif, afektif, psikomotor* dan campuran.
- 3) Dalam belajar perubahan tingkah laku yang terjadi karena mukjizat, hipnosa, hal-hal yang gaib, proses pertumbuhan, kematangan, penyakit ataupun kerusakan fisik, tidak dianggap sebagai hasil belajar.

³⁹ Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: FIP IKIP, 1995) hal. 60

⁴⁰ *ibid*

- 4) Dalam belajar perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relatif menetap. Bila seseorang dengan belajar menjadi dapat membaca, maka kemampuan membaca tersebut akan tetap dimilliki.
- 5) Belajar merupakan suatu proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu cuukup lama. Hasil belajar yang berupa tingkah laku kadang-kadang dapat diamati, tetapi proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung.
- 6) Belajar terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan.

Slameto berpendapat ciri-ciri perubahan tingkah laku⁴¹ sebagai hasil belajar adalah :

- 1) perubahan yang terjadi secara sadar;
- 2) perubahan bersifat kontinyu (berkelanjutan) dan fungsional;
- 3) perubahan bersifat positif dan aktif;
- 4) perubahan tidak bersikap sementara;
- 5) perubahan bertujuan dan terarah,
- 6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar yang meliputi seluruh aspek tingkah laku ke arah yang lebih baik lalu belajar sebagai hasil

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) hal.3

dari latihan dan pengalaman serta perubahan yang terjadi relatif menetap.

g. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam bukunya psikologi Belajar yaitu:

“Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya”.⁴²

Menurut Muhibbin Syah mengenai hal tersebut antara lain :

1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Yakni keadaan atau kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk dalam faktor-faktor internal antara lain ialah :

a) Faktor fisiologis yaitu keadaan fisik yang sehat, segar serta kuat yang akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik nantinya akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

b) Faktor psikologis yaitu aspek yang bersifat rohaniah dan mampu mempengaruhi kuantitas serta kualitas perolehan

⁴² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991) hal 130

belajar siswa yang berupa minat, rasa aman, pengalaman masa lampau, intelegensi dan isnpirasi

2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa).

Yaitu kondisi dimana lingkungan sekitar siswa itu sendiri. Adapun yang termasuk dalam faktor-faktor ini antara lain, yaitu:

a) Faktor sosial, yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

b) Faktor nonsosial, yang mencakup keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dinilai turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah⁴³.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi- materi pelajaran.⁴⁴

⁴³ Syah, M, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrasindo Persada, 2008), hal. 144-155

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal 144

C. Kerangka Berfikir

Pada kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, beberapa siswa yang memiliki rasa percaya diri yang cukup rendah dalam menyampaikan pendapat maupun mengutarakan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahaminya akan merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Guru menerangkan materi, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dan kurang berkembang selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji jika sebuah metode pembelajaran *active learning* diterapkan pada siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan menghasilkan pengaruh pada prestasi siswa yang bersangkutan. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* dalam meningkatkan prestasi siswa diperlukan adanya nilai pembanding dimana hasil akhir akan diuji untuk dilihat hasil rata-rata pengaruhnya.

Jika hasilnya menunjukkan signifikansi yang positif, yang dilihat dari ukuran perubahan rata-rata hasil belajar, dapat dikatakan model pembelajaran ini memberi pengaruh. Dengan demikian metode pembelajaran ini bisa menjadi rekomendasi dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai melalui data yang telah terkumpul”.⁴⁵ Sehubungan dengan judul peneliti ini dan berdasarkan permasalahan yang ada maka diajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh dari penerapan active learning terhadap prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Diambil dari kerangka pikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ho : Tidak adanya pengaruh penerapan active learning terhadap prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al – Azhar 15 Cilacap
2. Ha : Adanya pengaruh dari penerapan active laearning terhadap prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajarn PAI di SMP Islam Al- Azhar 15 Cilacap.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 2010) hal 54

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif. Yaitu penelitian ilmiah yang dibuat secara sistematis yang memperhatikan pada bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dalam penelitian ini dapat dilihat secara langsung perubahan nilai yang terjadi pada siswa saat sebelum menggunakan metode *active learning* dan saat setelah menggunakan metode ini.

Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya⁴⁶. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (*Active Learning*) terhadap Y (Prestasi Siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing masing variabel menggunakan teknik analisis data.

Proses pengukuran ini adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif karena memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari antar hubungan kuantitatif. Metode penelitian

⁴⁶ Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 10

kuantitatif menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik⁴⁷.

B. Variabel Penelitian

Variabel sebagai suatu konsep. Suryabrata mendefinisikan “variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian dan sering pula variabel penelitian dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti” Pada penelitian ini terdapat 2 variabel sebagai berikut :

1) Variabel Bebas.

Variabel bebas ialah variabel yang telah menjadi sebab dari berubahnya atau timbulnya variabel berikutnya. Pada penelitian ini, peneliti menentukan variabel bebas yaitu “Pengaruh penerapan *active learning* yang nantinya akan disimbolkan “x”.

2) Variabel Terikat.

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini peneliti menentukan variabel terikat yaitu “Prestasi Siswa”.Variabel ini disimbolkan dengan “y”⁴⁸

⁴⁷ Kerlinger. The Practice of Social Research. 1978. Hal 48

⁴⁸ *Ibid*, hal 51

C. Definisi Operasional

Adapun arti dari *variable* - variabel penelitian penulis ini sangat penting serta berguna untuk menghindari dari berbagai kesalahpahaman yang timbul mengenai data peneliti yang akan diteliti dan yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kecacatan dan kekeliruan dalam menggunakan alat ukur data yang akan diamati oleh penulis.

1. *Active Learning*

Dalam metode *active learning* (belajar aktif) setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar murid dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar⁴⁹.

Active learning adalah strategi belajar mengajar yang menuntut prestasi serta partisipasi siswa dalam semua kegiatan belajar seoptimal mungkin, yang mampu mengubah tingkah laku siswa secara efektif dan efisien.

2. Prestasi Siswa

Belajar adalah sebuah usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa pada suatu perubahan masing-masing siswa yang sedang belajar. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan

⁴⁹ Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 241

serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁵⁰

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka⁵¹. Prestasi itu tidak mungkin tercapai oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai.

Dari penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi siswa merupakan hasil evaluasi pendidikan yang berupa penguasaan materi yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara formal dengan sungguh – sungguh dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka.

D. Tempat Penelitian

Lokasi yang telah dipilih oleh peneliti sesuai dengan judul. Penelitian ini mengambil lokasi SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap, Jawa Tengah. Yang beralamat di Jl. Galunggung no. 8 Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah Kab.Cilacap.

⁵⁰ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.20

⁵¹Sumardi S, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1989), hal: 6

Peneliti melakukan penelitian pada bulan April sampai dengan bulan Juli tahun 2018 dengan tahapan: melihat keadaan sekolah, studi pustaka, membuat instrumen kuisioner dan soal, melakukan penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Nursalam Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti⁵². Dan dalam penelitian ini Populasinya ialah siswa SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁵³. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan *teknik probability sampling* jenis *simple random sampling* yang pengambilan sampel diambil dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi⁵⁴. Sampel diambil 15% dari populasi. Yaitu 50 anak dari 330 siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan peneliti ada 2 macam yaitu nontes dan

⁵² Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan* (Jakarta : Salemba Medika 2003)

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina aksara, 2009) Hal 109

⁵⁴ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 120

tes. Tes menggunakan soal pilihan ganda, sedangkan non tes menggunakan lembar observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

a. Non tes

Non tes yang digunakan peneliti adalah kuesioner berstruktur. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁵⁵. Kuesioner berstruktur (tertutup) mengandung pertanyaan dan jawaban-jawaban alternatif bagi tiap pertanyaan yang dibutuhkan peneliti untuk ke proses penelitian selanjutnya.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner *Active learning*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
<i>Active learning</i>	a. Pengertian <i>Active learning</i>	Pengalaman	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8	4	7
	b. Komponen - komponen <i>Active learning</i>	Interaksi	9, 10, 11, 12		5

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, 2010) Hal 199

<i>learning</i>	Komunikasi	13,14,15,1		
c. Model <i>Active learning</i>		6		4
<i>learning</i>	Refleksi	18,19,20,2	17,23	7
d. Karakteristik <i>active learning</i>		1,22		
e. Tujuan <i>active learning</i>				
f. Kelebihan dan kekurangan <i>active learning</i>	Eksplorasi	24,26,27,2	25	5
g. Langkah langkah model <i>active learning</i>		8		

Pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam pernyataan. Yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan *favourable* digunakan untuk mendukung atau memihak obyek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* digunakan menunjukkan hal yang tidak memihak obyek sikap. Subyek diminta

memberikan respon pada empat kategori persetujuan, yaitu: sebagai berikut:

Tabel 3.2

Bobot skor dari alternatif jawaban

Alternatif jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

b. Tes

Tes ialah “suatu set stimuli yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respons supaya dapat diberikan nilai terhadap kemampuannya sesuai dengan tujuan dari tes”.⁵⁶

Tes yang telah digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Instrumen tes ini berisi 20 soal pilihan ganda. Adapun yang menjadi acuan dalam pembuatan tes prestasi belajar siswa adalah berdasarkan materi yang di bahas pada semester yang tengah berlangsung dimana tes prestasi belajar siswa dilaksanakan. Terkait dengan hal tersebut untuk lebih memperjelasnya dapat dilihat pada

⁵⁶ Rukaesih, Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal. 117

table kompetensi dasar kelas 8 semester 2. Berikut ini kisi-kisi soal yang telah diuji cobakan.

Tabel 3.3

Kisi kisi Soal Prestasi siswa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1. Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik	Perilaku Tercela (dendam dan munafik)	Menjelaskan pengertian dendam dan munafik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Menjelaskan ciri pendendam dan munafik	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
Menjelaskan bahaya dendam dan munafik		14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7	
2. Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik				
3. Menghindari Perilaku tercela				

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mencari data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi pada penelitian kali ini berupa dari hal-hal yang dilakukan peneliti dalam kondisi yang alami (natural settings). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang :

- a. Lokasi penelitian / Letak geografis SMP Islam Al- Azhar 15 Cilacap
- b. Aktifitas belajar mengajar siswa dengan guru.
- c. Jumlah siswa dan siswi SMP Islam Al- Azhar 15 Cilacap

b. Angket atau Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden⁵⁷. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diperlukan peneliti untuk diketahui

c. Dokumen

Teknik pengumpulan data yang mengambil beberapa dokumen yang diperlukan untuk penelitian seperti profil sekolah, data nilai dan jumlah siswa.

⁵⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal 18

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria⁵⁸. Peneliti telah menggunakan cara pengujian validitas instrumen sebagai berikut:

a. Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi adalah derajat di mana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi mempunyai peran yang sangat penting untuk tes pencapaian hasil belajar (*achievement test*).⁵⁹

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁶⁰

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 32

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hal. 168.

b. Validitas Soal

Saat penelitian berlangsung, peneliti menggunakan soal tes berupa instrumen yang telah divalidasi menggunakan validitas empiris. Uji validitas ini membuktikan valid atau tidaknya item soal evaluasi yang dilakukan di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiono Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang⁶¹. Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁶²

Untuk menguji tingkat reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* dari Cronbach. Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan cuma 1 dan 0, contohnya angket atau soal bentuk uraian.⁶³ Rumus adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005)

⁶² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 16

⁶³ *Ibid.* Hal. 196

Keterangan:

R_{II} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

$\overline{\sigma_1^2}$: varians total⁶⁴

H. Teknik Analisis Data

Sebelumnya untuk menguji hipotesis pada analisis data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

1. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk “mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dan uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*”.⁶⁵ Dan rumus

Chi Kuadrat adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

⁶⁴ *Ibid.* Hal. 196

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2)*, Ed II, (Yogyakarta: Andi Offset) Hal. 259.

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi

Nilai *Chi Quadrat* dari hasil perhitungan data kemudian dicocokkan dengan tabel nilai *Chi Quadrat* yang taraf signifikansi 5%. Jika Nilai *Chi Quadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Quadrat* tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilaksanakan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu untuk mengetahui apakah kedua variable tersebut memiliki hubungan linier atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji *F*:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

Freg = Harga bilangan untuk garis regresi

RKreg = Rerata kuadrat garis regresi

RKres = Rerata kuadrat garis residu

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas atau harga varian dilaksanakan pada waktu awal saat menganalisis data. Pada hal ini dilakukan untuk memastikan

apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi ataukah belum, “jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.”⁶⁶

Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:⁶⁷

$$F = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2/N}{(N - 1)}$$

2. Analisis data

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya ialah menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁶⁸.

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab semua rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Skripsi ini bisa dikatakan berhasil apabila ada perubahan yang meningkat pada prestasi belajar siswa di kelas. Perubahan yang terjadi dapat diketahui dengan membandingkan

⁶⁶ Repo.iain-tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf diakses pada tanggal 1 maret 2018 pukul 12.16.

⁶⁷ *Ibid.* Hal 55.

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan , Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

hasil sebelum diberi tindakan (*Pre test*) dan sesudah tindakan (*post test*) yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa SMP Islam AL- Azhar 15 Cilacap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan, peneliti akan menggunakan rumus *Independent Sample T-test Uji T-Test*. Rumusan ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua hasil rata-rata pada populasi atau kelompok data yang independen. Peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 18. Prestasi siswa yang berupa nilai tertulis sebelum dan sesudah penerapan *active learning* dianalisis menggunakan *t-test*(uji “t”). Teknik analisis ini dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan *active learning*. Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil “t” :

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{n1 + n2 - 2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$$

Keterangan :

M1 = rata-rata skor kelompok 1

M2 = rata-rata skor kelompok 2

SS1 = *sum of square* kelompok 1

SS2 = *sum of square* kelompok 2

n_1 = jumlah subjek/sample kelompok 1

n_2 = jumlah subjek/ sample kelompok 2

Untuk menginterpretasikan t-test terlebih dahulu harus ditentukan sebagai berikut

1. Df (degree of freedom), khusus untuk independent sample t-test atau Df (Degree of freedom) .
2. Bandingkan nilai t_{hit} dengan t_{tab}
3. Apabila :
 - a. Berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak)
 - b. Tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap merupakan sekolah islam pilihan pertama yang didirikan tahun 2003 yang berada di Jl. Galunggung no. 8 kelurahan Sidanegara, kecamatan Cilacap Tengah, kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah. Kepala Sekolah yang sedang menjabat saat ini adalah Bapak Widoko Santoso, M.Pd. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini adalah K-13 dengan waktu penyelenggaraan sehari penuh atau full day school (\pm 8jam) per 5 hari.

Letak sekolah ini terbilang strategis karena untuk menuju gerbang utamanya harus melalui jalan yang tidak terlalu padat untuk lingkungan sekolah kecuali jam pagi antar anak sekolah dan siang saat menjemput anak sekolah. Sekolah ini dibatasi oleh beberapa rumah warga di kiri dan kananya namun untuk daerah ke utara berbatasan dengan STIKES Al Irsyad.

Dengan luas tanah 3681 m² dan luas bangunan 800 m², SMP ini terdiri dari 2 lantai sehingga tertata rapi dan terbilang modern karena sering di perbarui demi kenyamanan kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini sangat nyaman untuk belajar dikarenakan diarena yang sejuk dan rindang dari pepohonan serta lingkungan yang jauh dari kebisingan kendaraan maupun keramaian penduduk sehingga suasana alami nampak di sekolah ini.

2. Visi dan Misi SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap

a) Visi

MEMILIKI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PROFESSIONAL, FASILITAS PENDIDIKAN TERBAIK, KURIKULUM MODERN, DAN PELAYANAN PRIMA YANG MENGEDEPANKAN NILAI-NILAI RELIGIUS.

b) Misi

1) Memiliki SDM yang religius dan profesional, melalui

- (a) Membangun karakter Islami
- (b) Menanamkan jiwa pembelajar
- (c) Meningkatkan kompetensi sesuai bidang yang diampu
- (d) Memfasilitasi atau meningkatkan jenjang pendidikan sesuai kebutuhan
- (e) Membangun kepedulian terhadap perkembangan dan akhlak anak

2) Memiliki fasilitas pendidikan terbaik dari jenjang KB/TK , SD, dan SMP, melalui :

- (a) Optimalisasi pemeliharaan dan pemanfaatan bangunan fisik
- (b) Pemenuhan fasilitas pendidikan yang modern: Masjid besar dan luas, Auditorium, Ruang kelas dinamis, Perpustakaan tiga bahasa

(Bahasa Arab, Inggris, Indonesia), Medical centre, Payment point,
Stadion olah raga, Pusat belanja, Boarding school

- (c) Menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah, nyaman, aman,
asri, bersih, sehat, dan rapi.

3) Memberikan fasilitas terbaik yaitu :

- (a) Memiliki kurikulum modern, melalui :

Pertama, Integrasi dengan Al-Quran dan Al-Hadits dalam setiap pembelajaran.

Kedua, Standarisasi secara Nasional dan YPI Al-Azhar.

Ketiga, Upgrade sesuai perkembangan zaman.

- (b) Memberikan pelayanan prima yang :

Pertama, Ramah, cepat, dan tepat.

Kedua, Melakukan home visit.

Ketiga, Menyediakan fasilitas layanan konsultasi anak dan orang tua.

Keempat, Menyediakan fasilitas layanan parenting class.

- (c) Bekerjasama dengan orang tua yang:

Pertama, Peduli bahwa pendidikan adalah investasi masa depan.

Kedua, Menginginkan fasilitas pendidikan yang memadai, lengkap, dan modern.

Ketiga, Memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan religious untuk anak.

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.1
Gedung dan Ruang Belajar

NO	RUANG	KEBUTUHAN	YANG ADA	KETERANGAN
1.	Ruang Kelas	12 Ruang	12 Ruang	kelas 7, 8, 9, masing masingnya 4 ruangan
2.	Pembebasan Tanah	0 m ²		
3.	Tanah Yang Sudah Hak Milik	3.681 m ²	Sudah Sertifikat	
4.	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang	1 Ruang	
5.	Ruang Guru	1 Ruang	1 Ruang	
6.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	1 Ruang	
7.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	1 Ruang	

8.	Ruang laboratorium	2 Ruang	2 Ruang	1 Laboratorium Bahasa 1 Laboratorium komputer
13.	Ruang koperasi	1 Ruang	1 Ruang	
15.	Ruang Aula	1 Ruang	1 Ruang	
16.	Ruang Tempat Ibadah	1 Ruang	1 Ruang	
17.	Ruang UKS	1 Ruang	1 Ruang	
18.	Ruang BP	1 Ruang	1 Ruang	
19.	Ruang OSIS	1 Ruang	1 Ruang	
20.	Ruang Kantin	1 Ruang	1 Ruang	
22.	Toilet Berkebutuhan Khusus	1 Ruang	1 Ruang	
23.	Toilet yang dapat digunakan	16 Ruang	16 Ruang	2 Toilet dilantai atas, 10 dilantai bawah, 2 dekat parkiran, 2 di area masjid
24.	Tempat Parkir	2 Ruang	2 Ruang	1 untuk sepeda, 1 untuk motor dan mobil

25.	Dapur	1 Ruang	1 Ruang	
-----	-------	---------	---------	--

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum angket digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap *kuesioner* yang telah digunakan pada penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 15% dari populasi sampel yaitu 50 siswa. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket.

Tabel 4.2

Rincian Pengambilan Sampel

no	Kelas	Sampel populasi
1	8 A	12
2	8 B	12
3	8 C	13
4	8 D	13
Jumlah		50

Dari table 4.2 dapat diketahui bagaimana peneliti mengambil sampel pada setiap kelas untuk uji *try out*.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 18 dengan 50 responden. Untuk uji validitas pada tabel “*Corrected Item Total Correlation*”. Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*.

Tabel 4.3

Uji Validitas Kuesioner *Active learning*

No	r table	r hitung	keterangan	No	r table	r hitung	keterangan
1	0,2787	0,478	Valid	15	0,2787	0,594	Valid
2	0,2787	0,393	Valid	16	0,2787	0,327	Valid
3	0,2787	0,326	Valid	17	0,2787	0,224	Tidak Valid
4	0,2787	0,43	Valid	18	0,2787	0,387	Valid
5	0,2787	0,473	Valid	19	0,2787	0,305	Valid
6	0,2787	0,273	Tidak Valid	20	0,2787	0,301	Valid
7	0,2787	0,301	Valid	21	0,2787	0,321	Valid
8	0,2787	0,294	Valid	22	0,2787	0,658	Valid
9	0,2787	0,065	Tidak Valid	23	0,2787	0,231	Tidak Valid
10	0,2787	0,509	Valid	24	0,2787	0,041	Tidak Valid
11	0,2787	0,124	Tidak Valid	25	0,2787	0,055	Tidak Valid
12	0,2787	0,409	Valid	26	0,2787	0,313	Valid

13	0,2787	0,311	Valid	27	0,2787	0,225	Tidak Valid
14	0,2787	0,589	Valid	28	0,2787	0,489	Valid

Hasil yang disajikan pada tabel 4.3 tersebut diketahui dengan cara *analisis product moment* dari Pearson. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = N - 2$, $df = 50 - 2 = 48$ r tabel 0,2787. N adalah jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket.

Apabila butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,2787 maka butir pernyataan yang terdapat pada instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (gugur), begitu juga sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,2787$ maka butir pernyataan yang terdapat pada instrumen dinyatakan valid. Dengan demikian, inilah tabel penjabarannya:

Tabel 4.4

Nomer Validitas

	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28	4	20
Tidak Valid	6, 9, 11, 18, 24	17, 23, 25	8

Soal kuesioner yang valid terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 28. Peneliti akan menggunakan soal tersebut. Karena soal tersebut sudah mewakili semua indikator yang dibutuhkan.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada skripsi ini menggunakan SPSS 18 dapat dilihat pada hasil *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.5

Reabilitas Active learning

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Angket Active learning	0,2787	0,657	Reliabel

Hasil tabel tersebut yaitu penentuan *reliabilitas* berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = 50 - 2 = 48$ r tabel 0,2787. N adalah jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil dari perhitungan analisis realibilitas untuk *active learning* sebesar 0,657 maka dari itu dapat dinyatakan *reliable*.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan uji prestasi siswa dengan menggunakan tes. Ada 2 tahap yang dilakukan peneliti, yaitu tahap pertama pembelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa metode *active learning* (ceramah) dan yang kedua pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *active learning* untuk melihat perbandingan nilai sebelum dan setelah dilaksanakannya tindakan. Sampel dalam ini 50 orang responden dari kelas 8.

Awalnya guru hanya memberikan materi tanpa adanya stimulan untuk memancing tanggapan aktif dari siswa, maka dari itu siswa merasa jenuh dengan pembelajaran lalu pada akhirnya nilai yang diperoleh pada proses evaluasi pembelajaran pun kurang memuaskan dari kriteria yang dipersyaratkan. Hasil belajar kelas 8 tergolong rendah dapat dilihat dari perolehan nilai evaluasi pembelajaran siswa pada tahap sebelum pembelajaran dilangsungkan dengan metode *active learning* ini. Mengetahui hal itu, peneliti kemudian menggunakan metode *active learning* dalam pembelajaran PAI dengan maksud memperbaiki Prestasi belajar siswa dengan cara :

1. Pembelajaran terbimbing (*Guidedd Teaching*). Guru mulai melontarkan pertanyaan pertanyaan untuk merangsang stimulan pada anak agar aktif untuk mencari jawaban dari sumber bacaan.

- Di awal sebelum mulai memberikan point pembelajaran, siswa dihadirkan dengan apersepsi sesuai dengan bab yang disampaikan.
2. Tukar pendapat (*Exchanging Viewpoint*). Disini guru mulai membentuk 4 kelompok dalam satu kelas guna memberikan efisiensi terhadap pembelajaran. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan masing-masing anggota serta menentukan siapa yang mewakili satu orang sebagai juru bicara tentang studi kasus yang dibagi guru. Disinilah terjadinya tukar pendapat antar siswa dalam satu kelompok.
 3. Perdebatan aktif (*Active Debate*). Dalam pelaksanaannya, setelah dilakukan tukar pendapat antar siswa disatu kelompok mulailah menyatakan pendapat di depan kelas yang ditanggapi juga oleh kelompok lain. Disini mereka mulai mengembangkan pemikiran mereka dan refleksi untuk menjawab sanggahan kelompok lain.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji signifikansi yang dibutuhkan adalah $> 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan spss 18.

Tabel 4.6

Uji Normalitas Pre Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Active Learning	Prestasi Belajar Siswa
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	61.20	72.70
	Std. Deviation	5.859	8.584
Most Differences	Extreme Absolute	.086	.163
	Positive	.086	.163
	Negative	-.077	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.606	1.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856	.138

Dari hasil perhitungan tabel tersebut didapat nilai *active learning* (X) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,856 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($p = 0,856 > 0,05$), dan nilai Prestasi belajar siswa (Y) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,138 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($p = 0,138 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi kedua data saat pretest adalah normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Post Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Active Learning	Prestasi Belajar Siswa
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	61.20	77.40
	Std. Deviation	5.859	9.596
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.086	.179
	Positive	.086	.179
	Negative	-.077	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.606	1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856	.082

Tabel perhitungan di atas menunjukkan bahwa data *active learning* (X) dan hasil belajar siswa (Y) memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05, yakni $0,856 > 0,05$ dan $0,082 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut saat post test adalah normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan ataupun tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan spss 18 dihasilkan sebagai berikut :

Table 4.8
Uji Linieritas Pre Test

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	(Combined)	1490.143	19	78.429	1.110	.390
siswa* Active Groups	Linearity	14.842	1	14.842	.210	.650
Learning	Deviation from Linearity	1475.301	18	81.961	1.160	.350
	Within Groups	2120.357	30	70.679		
	Total	3610.500	49			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* diperoleh $F= 0,210$ dan $p= 0,650$ ($p > 0,05$) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada baris *deviation*

from linearity diperoleh $F= 1,160$ dan $p= 0,350$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Active Learning (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) terdapat hubungan yang linier saat pretest

Tabel 4.9
Uji Linieritas Post Test

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Between (Combined)	2335.810	19	122.937	1.695	.095
siswa * Active Groups					
Linearity	86.303	1	86.303	1.190	.284
Deviation from Linearity	2249.507	18	124.973	1.723	.091
Within Groups	2176.190	30	72.540		
Total	4512.000	49			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* diperoleh $F= 1,190$ dan $p= 0,284$ ($p > 0,05$) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada baris *deviation from linearity* diperoleh $F= 1,723$ dan $p= 0,091$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel active

learning (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) terdapat hubungan yang linier saat posttest

c) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas harga varian dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.⁶⁹

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi

belajar siswa

Pretest

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1.038	11	30	.440

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi data sebelum dilakukan tindakan variabel active learning (X) berdasarkan variabel prestasi belajar siswa (Y) = 0,440 > 0,05 maka

⁶⁹ Repo.iain-tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf diakses pada tanggal 1 maret 2018 pukul 12.16.

dapat di simpulkan bahwa data active learning terhadap prestasi belajar siswa mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.11

Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi

belajar siswa

post test

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1.090	11	30	.402

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi data setelah dilakukan tindakan variabel active learning (X) berdasarkan variabel prestasi belajar siswa (Y) = 0,402 > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa data penerapan active learning terhadap prestasi belajar mempunyai varian yang sama.

D. Pembahasan

1. Tingkat penerapan active learning di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap.

Tabel 4.12

Diskriptif statistic active learning

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Active Learning	50	46	72	61.20	5.859	-.069	.337	-.090	.662
Valid N (listwise)	50								

Dari Tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari 50 responden tingkat *active learning* siswa minimum sebesar 46 dan tingkat *active learning* maksimum 72 dengan rata-rata tingkat *active learning* dari 50 siswa sebesar 61,20.

Tabel 4.13

Frekuensi *active learning*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46	1	2.0	2.0	2.0
50	1	2.0	2.0	4.0
52	1	2.0	2.0	6.0
53	1	2.0	2.0	8.0

54	1	2.0	2.0	10.0
55	3	6.0	6.0	16.0
57	7	14.0	14.0	30.0
58	3	6.0	6.0	36.0
60	4	8.0	8.0	44.0
61	5	10.0	10.0	54.0
62	5	10.0	10.0	64.0
63	2	4.0	4.0	68.0
64	3	6.0	6.0	74.0
66	3	6.0	6.0	80.0
67	2	4.0	4.0	84.0
68	2	4.0	4.0	88.0
69	1	2.0	2.0	90.0
70	1	2.0	2.0	92.0
71	1	2.0	2.0	94.0
72	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Data yang diperoleh selanjutnya ditentukan dengan norma pemberian atau bisa disebut juga dengan penentu kategori yang dalam penelitian ini berpedoman pada Arikunto (2009) yang menjelaskan bahwa subjek penelitian dan item penelitian dikelompokkan dalam 4 kategori. Kategori subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.14
Norma Kategorisasi

M + 1,5 (SD) Ke atas	Sangat Tinggi
M s/d M 1,5 (SD)	Tinggi

M – 1,5 (SD) s/d M	Cukup
M – 1,5 (SD) Ke bawah	Rendah

Pada skala diatas, penerapan active learning mempunyai M = 61,2 dan SD = 5,85 dengan distribusi data normal, maka dengan berpatokan pada tabel diatas akan diperoleh batas klasifikasinya adalah:

Tabel 4.15

Kualifikasi norma kategorisasi

Kriteria Skor	Kriteria Penilaian	Kategori	Frekuensi
M + 1,5 (SD) Ke atas	69 – 72	Sangat Tinggi	6
M s/d M 1,5 (SD)	61 – 68	Tinggi	22
M – 1,5 (SD) s/d M	52 – 60	Cukup	20
M – 1,5 (SD) Ke bawah	46 – 51	Rendah	2

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan *active learning* siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam AL Azhar 15 Cilacap sudah memiliki skor yang tinggi namun belum berkembang secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari data yang ditemukan peneliti bahwa terdapat 28 siswa yang memiliki skor tinggi terhadap penerapan active learning.

Dari data diatas penelitian yang telah dikumpulkan melalui angket tingkat penerapan *active learning*, dilakukan analisis data dengan teknik deskriptif kategori dan presentase (Arikunto, 2009) yang dipaparkan pada tabel menunjukan:

- a. Terdapat 6 siswa yang memiliki tingkat *active learning* sangat tinggi, artinya siswa sangat aktif.
- b. Terdapat 22 siswa yang memiliki tingkat *active learning* yang tinggi, artinya siswa aktif.
- c. Terdapat 20 siswa yang memiliki tingkat *active learning* yang cukup artinya siswa kurang aktif.
- d. Terdapat 2 siswa yang memiliki tingkat *active learning* yang rendah, artinya siswa tidak aktif.

**2. Tingkat prestasi siswa kelas 8 pada mapel PAI di SMP Islam AL Azhar
15 Cilacap**

Tabel 4.16
Deskriptif prestasi siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Prestasi Belajar	50	60	90	72.70	8.584	.282	.337	-.683	.662
Valid N (listwise)	50								

Dari Tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari 50 responden tingkat active learning siswa minimum sebesar 60 dan tingkat active learning maksimum 90 dengan rata-rata tingkat active learning dari 50 siswa sebesar 72,70.

Tabel 4.17
Tabel frekuensi prestasi

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60.00	7	14.0	14.0	14.0
65.00	7	14.0	14.0	28.0
70.00	13	26.0	26.0	54.0
75.00	8	16.0	16.0	70.0
80.00	8	16.0	16.0	86.0
85.00	4	8.0	8.0	94.0

90.00	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Data yang diperoleh selanjutnya ditentukan dengan norma pemberian atau bisa disebut juga dengan penentu kategori yang dalam penelitian ini. Kategori subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18

Norma Kategorisasi

M + 1,5 (SD) Ke atas	Sangat Tinggi
M s/d M 1,5 (SD)	Tinggi
M – 1,5 (SD) s/d M	Cukup
M – 1,5 (SD) Ke bawah	Rendah

Pada skala ini yang mempunyai $M = 72,7$ dan $SD = 8,58$ dengan distribusi data normal, maka dengan berpatokan pada tabel diatas akan diperoleh batas klasifikasinya adalah :

Tabel 4.19

Kualifikasi norma prestasi siswa

Kriteria Skor	Kriteria Penilaian	Kategori	Frekuensi
M + 1,5 (SD) Ke atas	86 – 90	Sangat Tinggi	3
M s/d M 1,5 (SD)	73 – 85	Tinggi	20
M – 1,5 (SD) s/d M	61– 72	Cukup	20

M – 1,5 (SD) Ke bawah	60	Rendah	7
-----------------------	----	--------	---

Tingkat prestasi siswa kelas 8 tergolong rendah hal ini ditunjukkan berdasarkan data yang diambil melalui soal yang dikerjakan siswa. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya metode guru. Dari data yang ada, penelitian yang telah dikumpulkan melalui angket tingkat prestasi siswa, dilakukan analisis data dengan teknik deskriptif kategori dan presentase (Arikunto, 2009) yang dipaparkan pada tabel menunjukkan:

- e. Terdapat 2 siswa yang memiliki tingkat prestasi sangat tinggi
- f. Terdapat 20 siswa yang memiliki tingkat prestasi yang tinggi
- g. Terdapat 20 siswa yang memiliki tingkat prestasi yang cukup
- h. Terdapat 7 siswa yang memiliki tingkat prestasi yang rendah

3. Pengaruh penerapan active learning terhadap prestasi siswa kelas 8 di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap

Tabel 4.20

Paired Samples Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai ACTIVE r 1 LEARNING - PRESTASI SISWA	4,700	7,851	1,110	-6,931	-2,469	-4,233	49	,000

H0 : tidak terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah pemberian treatment kartu huruf

Ha : terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah pemberian treatment kartu huruf

Tingkat signifikansi = 0,05

Statistik Uji

Sig. (2-tailed) = 0,000

Daerah kritik

$$0,000 < 0,05$$

Berdasarkan analisis data yang ada telah dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,000 , dengan demikian $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan koefisien adalah signifikan. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan active learning dengan prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap. Hasil dari analisis ini dapat dilihat dari perbedaan nilai belajar siswa yang meningkat setelah diberi metode active learning.

Tabel 4.21

Paired Samples statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ACTIVE LEARNING PRESTASI SISWA	72,70	50	8,584	1,214
	77,40	50	9,596	1,357

Tabel ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata prestasi belajar kelas 8 untuk mapel pai setelah dilaksanakannya metode active learning. Dari rata-rata sebelum 72,70 menjadi 77,40. Selisih keduanya cukup

signifikan dengan hasil 3.7. hal ini diperkuat dengan bukti fisik penjabaran naiknya prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22

Nilai Tes Siswa

no	Siswa	Pre Test	Post Test	no	Siswa	Pre Test	Post Test
1	siswa 1	75	85	26	siswa 26	70	65
2	siswa 2	80	90	27	siswa 27	80	85
3	siswa 3	70	70	28	siswa 28	85	60
4	siswa 4	80	85	29	siswa 29	90	90
5	siswa 5	85	85	30	siswa 30	70	95
6	siswa 6	85	90	31	siswa 31	70	75
7	siswa 7	80	95	32	siswa 32	75	75
8	siswa 8	75	80	33	siswa 33	65	70
9	siswa 9	90	85	34	siswa 34	60	70
10	siswa 10	75	75	35	siswa 35	75	75
11	siswa 11	65	70	36	siswa 36	60	65
12	siswa 12	80	80	37	siswa 37	70	70
13	siswa 13	75	80	38	siswa 38	80	95
14	siswa 14	70	70	39	siswa 39	70	80
15	siswa 15	60	65	40	siswa 40	60	75
16	siswa 16	65	65	41	siswa 41	65	60
17	siswa 17	75	75	42	siswa 42	70	70

18	siswa 18	75	80	43	siswa 43	80	85
19	siswa 19	70	95	44	siswa 44	80	75
20	siswa 20	70	70	45	siswa 45	90	90
21	siswa 21	65	80	46	siswa 46	85	95
22	siswa 22	70	70	47	siswa 47	70	75
23	siswa 23	65	70	48	siswa 48	60	75
24	siswa 24	60	70	49	siswa 49	65	75
25	siswa 25	70	75	50	siswa 50	60	70

Hasil ini dipertegas dengan pendapat (Syah, 2008: 197) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Adanya prestasi belajar tersebut dapat mengetahui tingkat keberhasilan prestasi siswa.⁷⁰

⁷⁰ Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grasindo Persada, 2008), Hal.197

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas 8 SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap tentang pengaruh active learning, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat penerapan active learning siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam AL Azhar 15 Cilacap sudah memiliki skor yang tinggi hal ini dapat dilihat dari perhitungan statistik deskriptif. Perhitungan ini memperoleh tingkat rata-rata skor siswa terhadap penerapan active learning sebesar 61,2 dengan nilai maksimum sebesar 72 dan nilai minimum 46.
2. Tingkat prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan statistik deskriptif yang memperoleh rata-rata 72.7 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 60.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *active learning* dengan prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil perhitungan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,000 , dengan demikian $p < 0,05$ sehingga analisis data yang ada telah menjelaskan bahwa hipotesis awal diterima

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah

Baiknya kepala sekolah memberi pengarahan untuk para guru agar selalu memperbaiki teknik pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat guna dan tidak monoton agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Kepada Para Guru

Baiknya kreatif dalam mencari dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 1992. *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Aisyiah Diana, Siti. 2012. *Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Daarul Qur'an Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*, skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina aksara.
- Baharun, Hasan. 2016. *Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*, Universitas Nurul Jadid Probolinggo.
- Christina Trijayanti , Dessy Seri Wahyuni dan I Gede Mahendra Darmawiguna. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Active learning dengan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII*, KARMAPATI.
- Djamarah, Syaiful B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Bumi Angkasa.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Effendi, Muhlison. 2013. *Integrasi Pembelajaran Active learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*, UIN Walisongo Semarang.
- Estiningtyas, Deni. 2017. *Penerapan Model Active Learning Tipe Keep On Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif PKn Di Kelas V SDN Kraton Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatimah, Siti. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fuadi, Anwar. 2011. *Paradigma Baru Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*.

- Hadi, Sutrisno. 1975. *Statistik (jilid 2)*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik. 1991. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru.
- Kerlinger. 1978. *The Practice of Social Reseach*.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Machmudah, Ummi. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- M, Thobroni. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media,
- M, Syah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT RajaGrasindo Persada.
- Nurlaila. 2012. *Penerapan Metode Active Knowledge Sharing Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Untuk Meningkatkan Minat dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta*, skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pusat Bahana Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Panen, Paulin dkk. 2001. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: PPAUT Dirjen Dikti Depdiknas,
- Qohar, Abdul. 2013. *Studi Tentang Konsep Active Learning Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat Efektifitas Metode Aactive Learning Jurnal Pendidikan Islam 93 1)*. Skripsi. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
- Qohar, Mas'ud Hasan Abdul. 2010. *Kamus Ilmu Populer*. Jakarta: Bintang Pelajar.
- Rumini, Sri. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP
- Rukaesih, Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sardiman. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukandi. 2003. *Belajar Aktif Dan Terpadu, Apa, Mengapa Dan Bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka belajar.
- Suyadi. 2013. Strategi pembelajaran pendidikan karakter. Bandung: Rosdakarya.
- S, Sumardi. 1989. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Syah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Syaodih, Nana. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tanzeh. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wahdianingrum, Diah. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013 / 2014, skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- W.J.S, Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuliati, Eni. 2011. *Penggunaan Metode Active Learning Index Card Match terhadap Minat dan Prestasi Belajar Biologi pada Materi Arkhaebakteria*

dan Eubakteria Kelas X MAN Purwodadi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011, thesis.

Zuriah, Nurul. 2002. *Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara..

.
. .
.

LAMPIRAN
-
LAMPIRAN

Kepada :

Siswa/i SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun tugas skripsi yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN ACTIVE LEARNING TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 8 PADA MAPEL PAI DI SMP ISLAM ALAZHAR 15 CILACAP ”

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas saya hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuannya yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2018

Peneliti

Annisa Nur Rezkiani

NIM 14422066

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada pojok kanan atas
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan
4. Mohon setiap pernyataan diisi dengan jujur secara keseluruhan
5. Contoh pengisian

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya semangat saat mengikuti pembelajaran		√		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Guru menarik perhatian siswa dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan diri siswa (misalnya dengan pengalaman mereka) P				
2.	Guru menjelaskan gambaran umum materi sehingga siswa				

	mengetahui arah bahan pelajaran yang akan dibahas p				
3.	Saya mampu memberi pengertian tentang apa yang tercantum dalam materi P				
4.	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru dengan ceroboh P				
5	Saya cepat menangkap pelajaran yang diberikan guru jika saya duduk paling depan P				
6	Saya cepat memahami pelajaran jika menggunakan media power point P				
7	Saya aktif bertanya kepada guru jika materi yang diberikan belum jelas I				
8	Saya senang untuk berpartisipasi dalam kerja kelompok I				
9	Saya selalu bertegur sapa dengan Bapak, Ibu dan Pegawai di sekolah I				
10	Saya berusaha mencari sumber bacaan untuk menjawab pertanyaan guru K				
11	Saya senang jika pembelajaran menggunakan diskusi kelompok K				
12	Saya menciptakan hubungan yang harmonis dengan teman-teman di kelas K				

13	Saya sering berdiskusi dengan teman-teman di kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru K				
14.	Saya berusaha mempertahankan prestasi dalam mata pelajaran PAI R				
15.	Saya senang ketika mendapat pujian dari guru R				
16.	Saya senang mendapat nilai tambahan R				
17	Saya kesulitan menjawab pertanyaan dari guru R				
18.	Saya ingin mendapatkan nilai tinggi R				
19	Saya berkonsultasi dengan guru ketika menghadapi masalah pelajaran di sekolah E				
20	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah yang memberikan pelayanan dengan suasana kehangatan dan kekeluargaan E				

Hasil Angket Active Learning

Pernyataan																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	1	4
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3
2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3
3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4
2	1	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3
4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4
2	3	2	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4
3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	4	1	4	3	4
4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	1	2
1	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	4
3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2
2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3
4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	1	4	3
3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2
4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2
3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3
3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3
2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3
3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2
3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3

2	4	4	1	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2
4	3	4	2	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	1
3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	1	3	2	2	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3
2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3
3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2
3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2

Tes Kelas 8

Identitas:

Isilah pertanyaan dibawah dengan menyilangkannya (x) pada jawaban yang benar.

1. Salah satu cara untuk menghindari sifat munafik adalah ...
 - a. *menjaga lisan kita*
 - b. membantu ibu mencuci piring
 - c. meninggalkan majelis ilmu
 - d. menyibukkan diri dengan bergosip
2. Salah satu dari bahaya sifat pendendam adalah
 - a. mempererat tali silaturahmi
 - b. *mengundang permusuhan*
 - c. menciptakan kerusakan bagi lingkungan
 - d. menimbulkan bencana alam
3. Seorang pendendam akan merasa gelisah apabila orang lain mendapatkan
 - a. musibah
 - b. *kebaikan*
 - c. bencana
 - d. kerugian
4. Sifat utama seorang munafik adalah
 - a. suka berkumpul
 - b. pendiam
 - c. *berbohong*
 - d. dermawan
5. Pada hakikatnya orang munafik itu adalah kufur karena ia telah ingkar kepada
 - a. malaikat
 - b. manusia
 - c. hewan
 - d. *Allah dan Rasulnnya*
6. Memperturutkan dendam merupakan perbuatan yang
 - a. terbaik
 - b. *tercela*
 - c. terhormat
 - d. terburuk

7. Orang yang suka menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang ada dihatinya dinamakan orang yang memiliki sifat
 - a. dendam
 - b. musyrik
 - c. *munafik*
 - d. dusta
8. Ciri-ciri orang pendendam adalah
 - a. mengatakan sesuatu tapi tidak dilakukan
 - b. selalu membuat sesuatu yang berbeda
 - c. senang mendengar pembicaraan orang lain
 - d. *tidak senang melihat orang lain senang*
9. Orang yang dapat dirugikan dari sifat pendendam adalah
 - a. orang lain
 - b. *diri sendiri dan orang lain*
 - c. orang berada disekitarnya
 - d. orang yang didendam
10. Di bawah ini yang bukan termasuk penyakit hati adalah
 - a. Egois
 - b. *Kasih sayang*
 - c. Munafik
 - d. dendam
11. Berikut ini merupakan cirri-ciri orang munafik, kecuali
 - a. *Apabila berkata,ada faktanya*
 - b. Apabila berjanji, mengkhianati
 - c. Apabila berkata ,dusta
 - d. Apabila dipercaya, berkhianat
12. Orang yang akan kekal dalam neraka jahanam adalah
 - a. Orang egois
 - b. Orang dendam
 - c. Orang marah
 - d. *Orang munafik dan kafir*
13. Kebalikan dari sifat pendendam adalah
 - a. Pemalu
 - b. *Pemaaf*
 - c. Khianat
 - d. Pelupa
14. Sikap orang yang munafik yaitu menampakkan keislaman dan menyembunyikan
 - a. *Kekafiran*
 - b. Keikhlasannya

- c. Kegaluannya
 - d. keresahannya
15. Pelaku Nifak disebut
- a. Hasad
 - b. Mukmin
 - c. *Munafik*
 - d. Muallim
16. Kata DENDAM berasal dari bahasa arab al-hiqdu yang artinya
- a. Pemabuk
 - b. Pembuka
 - c. Penyaji
 - d. *Pemarah*
17. Salah satu ciri orang Munafik adalah
- a. Gigih
 - b. Lupa
 - c. *Pendusta*
 - d. Semua jawaban benar
18. Salah satu sifat tercela yang muncul sebagai akibat dari sifat dendam adalah
- a. Husnuzon
 - b. *Hiqdu*
 - c. Suuzon
 - d. Istiqomah
19. Agar terhindar dari sifat munafik, cara menghindarinya yaitu
- a. Selalu tepat waktu
 - b. *Senantiasa berkata jujur dan menepati janji*
 - c. Sering berjanji
 - d. Suka alasan
20. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menghindari perilaku dendam di lingkungan sekolah dan masyarakat adalah
- a. Bersuuzon ria
 - b. *Menjauhi sikap buruk sangka*
 - c. Mengikuti temanteman
 - d. Menjadi juara kelas yang sombong

Nilai Tes Siswa

no	Siswa	Pre Test	Post Test	no	Siswa	Pre Test	Post Test
1	siswa 1	75	85	26	siswa 26	70	65
2	siswa 2	80	90	27	siswa 27	80	85
3	siswa 3	70	70	28	siswa 28	85	60
4	siswa 4	80	85	29	siswa 29	90	90
5	siswa 5	85	85	30	siswa 30	70	95
6	siswa 6	85	90	31	siswa 31	70	75
7	siswa 7	80	95	32	siswa 32	75	75
8	siswa 8	75	80	33	siswa 33	65	70
9	siswa 9	90	85	34	siswa 34	60	70
10	siswa 10	75	75	35	siswa 35	75	75
11	siswa 11	65	70	36	siswa 36	60	65
12	siswa 12	80	80	37	siswa 37	70	70
13	siswa 13	75	80	38	siswa 38	80	95
14	siswa 14	70	70	39	siswa 39	70	80
15	siswa 15	60	65	40	siswa 40	60	75
16	siswa 16	65	65	41	siswa 41	65	60
17	siswa 17	75	75	42	siswa 42	70	70
18	siswa 18	75	80	43	siswa 43	80	85
19	siswa 19	70	95	44	siswa 44	80	75
20	siswa 20	70	70	45	siswa 45	90	90

21	siswa 21	65	80	46	siswa 46	85	95
22	siswa 22	70	70	47	siswa 47	70	75
23	siswa 23	65	70	48	siswa 48	60	75
24	siswa 24	60	70	49	siswa 49	65	75
25	siswa 25	70	75	50	siswa 50	60	70

Surat Bukti Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL (YAPIS) IBNU SINA
BEKERJASAMA DENGAN
YAYASAN PESANTREN ISLAM AL AZHAR JAKARTA
SMP ISLAM AL AZHAR 15 CILACAP
(TERAKREDITASI A)



Alamat : Jl. Galunggung No 8 Telp (0282) 5253334 Faks. (0282) 532212
Email : spizar15@gmail.com

SURAT KETERANGAN

462.140.800

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Annisa Nur Rezkiani
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Islam Indonesia
NIM : 14422066
Prodi / Smt : Pendidikan Agama Islam / 8

Sudah melaksanakan penelitian skripsi di SMP Islam Al azhar 15 mulai tanggal 26 April s.d 9 Mei 2018 dengan judul penelitian : Pengaruh Active Learning terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 9 Mei 2018
Kepala SMP Islam Al Azhar 15

Widoko Santoso, M.Pd

RIWAYAT HIDUP PENELITI

I. DATA PRIBADI

Nama : Annisa Nur Rezkiani
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 01 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Berat/Tinggi Badan : 68 Kg/ 157 Cm
Agama : Islam
Motto : Belajar ikhlas, berfikir cerdas dan kerja keras.
Alamat Rumah : Jalan Rinjani Perum Taman Patra Indah blok B1 no. 18, Sidanegara, Cilacap Tengah. Cilacap.
Nomer Telepon : +628 5747728313
Email : qiqi.00217@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

(2002-2008) SD Al Irsyad 01 Cilacap
(2008-2011) SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap
(2011-2014) SMA N 1 Cilacap
(2014-sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Pendidikan Non Formal

(2001-2008) TPQ Roudotul Mukminin Patra Indah, Cilacap
(2011-2012) BiPer Bimbingan Belajar, Cilacap
(2012-2014) Ganesha Operation, Cilacap

(2016-2017) English Cafe, Yogyakarta

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

- (2009) Training “ESQ Ary Ginanjar”, Cilacap
- (2015) Workshop “4Life Transfer Factor”, Yogyakarta
- (2016) Seminar Nasional “Penerapan Konsep Full Day School Dalam Pendidikan Karakter di Indonesia”, Yogyakarta
- (2016) Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 “Bahagia Menjadi Gurunya Manusia”, Yogyakarta.

IV. PENGALAMAN

- (2012) Mengajar di TPQ, Cilacap
- (2017) Program Pengalaman Lapangan 2 di MTs 6 Sleman.
- (2018) Kuliah Kerja Nyata di Rowodadi, Purworejo.

V. ORGANISASI & KEPANITIAAN

- (2005-2007) Dokter Kecil di SD Al Irsyad 01 Cilacap
- (2011-2013) Anggota PMR di SMA N 1 Cilacap
- (2011-2013) Anggota Seni Tari di SMA N 1 Cilacap